

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Simpang Kubu sebanyak 20 orang yang terdiri atas 10 orang laki –laki dan 10 orang perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah dan penerapan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* pada mata pelajaran sains.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar kelas V tahun pelajaran 2013-2014. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Sains. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2013.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas, yang terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian yaitu :

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran dan silabus

- b. Menyusun lembar observasi untuk melihat bagaimana minat siswa dalam pembelajaran sains ketika diterapkannya strategi pembelajaran *Lightening the learning climate*.
- c. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer dalam penelitian ini
- d. Membuat soal tes hasil belajar

2. Implementasi Tindakan

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Salam pembuka, do'a
 - 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
 - 1) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa guru akan memulai pembelajaran dengan aktivitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.
 - 2) Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok kecil. Beri masing-masing kelompok kecil itu suatu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang diajarkan
 - 3) Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempresentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi siswa
 - 4) Tanyakan apa yang mereka pelajari tentang materi kita dari latihan ini
 - 5) Siswa merespon pertanyaan dari guru
 - 6) Guru memberikan penjelasan atau melanjutkan dengan materi lain.

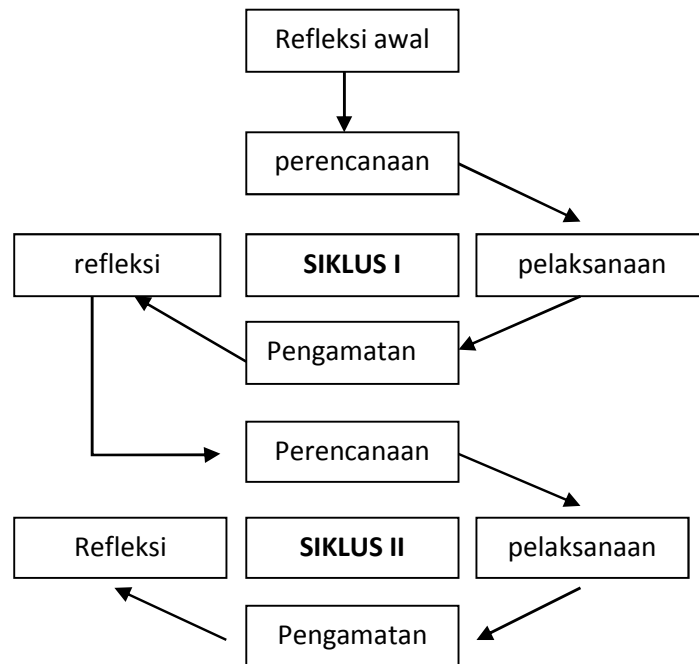
c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang kurang atau belum dipahami.
- 2) Siswa menyimpulkan pelajaran dibawah bimbingan guru.

3. Observasi dan Refleksi

Pelaksanaan penelitian juga akan melibatkan observer. Tugas dari observer adalah untuk mengamati kinerja guru dan siswa selama proses penelitian dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

Observer dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran sains di MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pada tahap refleksi, dilakukan untuk mengamati dan melihat kelemahan-kelemahan serta kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus pertama, sehingga dapat diperbaiki untuk siklus berikutnya. Jika digambarkan, tahapan-tahapan setiap siklus adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)¹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.² Dalam penelitian ini sebagai data kualitatif adalah data yang diperoleh dari observasi yaitu terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa
- b. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka. Data ini dapat diperoleh secara langsung dari lapangan dapat pula dari hasil olahan dari

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Rindakan Kelas*, Jakarta. Rineka Cipta.2007 hlm. 16

² Riduwan , *Skala Pengukuran Variabel penelitian*, Bandung, Alfabeta 2010.hlm 4

data kualitatif.³ Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa yang diperoleh dari observasi pada siklus I dan II

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sains pada waktu anak belajar dengan strategi *Lightening The Learning Climate*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan dokumen yang berkaitan dengan silabus, RPP, profil sekolah dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

1. Aktivitas guru dan aktivitas siswa

Pengukuran aktivitas guru dengan pengukuran masing-masing minimal 1 sampai dengan 4 skor maksimal.⁴ Adapun teknik analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa dilaksanakan menggunakan teknik persentase. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

³ Ibid

⁴ Masnur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009, hlm.98

p = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap⁵

Untuk mengetahui kategori atau klasifikasi terhadap aktivitas guru dan siswa maka penulis menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu kategori baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria penilaian tentang hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. 76% sd 100% = Baik
2. 56% sd 75% = Cukup
3. 40% sd 55% = Kurang Baik
4. < 40 % = Tidak Baik⁶

2. Minat Belajar Siswa

Pengukuran terhadap minat belajar siswa adalah “dilakukan = 1, tidak dilakukan = 0”. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase⁷ sebagai berikut

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = Angka persentase

⁵ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004, hlm. 43

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* Hal. 140

⁷ Anas Sudijono, *Op. Cit.* hlm 43

Untuk mengetahui kategori atau klasifikasi penilaian terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sains, maka penulis masih menggunakan kriteria seperti kriteria pengukuran aktivitas guru dan siswa yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya yaitu Baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

1. 76% sd 100% = Baik
2. 56% sd 75% = Cukup
3. 40% sd 55% = Kurang Baik
4. < 40 % = Tidak Baik⁸

⁸ Suharsimi Arikunto, Op.Cit. Hal. 140